


Optimalisasi Sektor Agraris (Padi) Berbasis Data Profil Desa dan Masalah sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Puduk Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi

Syarifah Syamilah^{1*}, Pit Arjuna², Andifa Maulana Syahrul Ramadhan³, Nur Aisyah⁴, Fadhilah⁵, Husnul Khotimah⁶, Nurul Annisa Adha⁷

¹⁻⁷Institut Islam Ma'arif Jambi, Jl. K.H. Abdurrahman Wahid, Kec. Paal Merah, Kota Jambi, Jambi
E-mail: syarifah.syamilah@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4557>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 24 Dec 2025

Kata Kunci:

Optimalisasi Sektor Agraris, Padi, Data Profil Desa, Masalah, Kesejahteraan Masyarakat

Keywords:

Optimization of the Agricultural Sector, Rice, Village Profile Data, Masalah, Community Welfare

ABSTRACT

Optimalisasi sektor agraris (padi) berbasis data profil desa dan masalah sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Puduk dilakukan dengan pendekatan sistematis yang mengintegrasikan data empiris dan nilai-nilai Islam. Studi ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengevaluasi potensi agraris yang ada serta merancang kebijakan berbasis bukti. Pengumpulan data meliputi survei lapangan, wawancara mendalam dengan petani dan tokoh desa, serta analisis dokumen profil desa. Penerapan prinsip masalah pada pengelolaan sumber daya pertanian memastikan keberlanjutan lingkungan sekaligus memperkuat aspek sosial budaya lokal. Hasil analisis menunjukkan peningkatan efisiensi produksi padi melalui strategi alokasi sumber daya yang optimal, dukungan sosial dari masyarakat, dan kebijakan desa adaptif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem informasi desa yang terpadu dengan pendekatan masalah sebagai model strategis dalam meningkatkan kesejahteraan secara inklusif dan berkelanjutan.

Optimizing the agricultural sector (rice) based on village profile data and masalah as a strategy to improve the welfare of the Puduk Village community is carried out using a systematic approach that integrates empirical data and Islamic values. This study utilizes qualitative research methods with descriptive analysis to evaluate existing agrarian potential and design evidence-based policies. Data collection includes field surveys, in-depth interviews with farmers and village leaders, and analysis of village profile documents. The application of masalah principles to agricultural resource management ensures environmental sustainability while strengthening local socio-cultural aspects. The analysis results show increased rice production efficiency through optimal resource allocation strategies, social support from the community, and adaptive village policies. This study recommends the development of an integrated village information system with a masalah approach as a strategic model for improving welfare in an inclusive and sustainable manner.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Syarifah Syamilah, et al (2025). Optimalisasi Sektor Agraris (Padi) Berbasis Data Profil Desa dan Masalah sebagai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Puduk Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi, 4(3) 14703-14710. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4557>

PENDAHULUAN

Pembangunan desa pada sektor pertanian memerlukan dasar informasi yang valid dan menyeluruh. Salah satu sumber data paling komprehensif adalah Profil Desa yang memuat berbagai informasi mengenai kondisi sumber daya alam, sosial, ekonomi, serta sarana prasarana. Bagi desa dengan karakter agraris seperti Desa Puduk, informasi tersebut sangat penting untuk merumuskan strategi peningkatan produktivitas padi secara efektif.

Sektor agraris, khususnya budidaya padi, merupakan tulang punggung perekonomian di banyak desa di Indonesia, termasuk Desa Pudak, di mana lahan pertanian yang luas dan potensi hasil panen yang tinggi sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan akses terhadap data akurat tentang profil desa seperti kondisi tanah, iklim, sumber daya manusia, dan infrastruktur pendukung, sehingga menyebabkan produktivitas rendah, kerugian ekonomi bagi petani, serta ketidakstabilan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor ini sebagai sumber penghidupan utama.

Dalam konteks ini, pendekatan berbasis data profil desa yang terintegrasi dengan prinsip *mashlahah*—sebuah konsep etika Islam yang menekankan pencapaian kemaslahatan maksimal bagi individu dan masyarakat melalui keputusan yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebaikan jangka panjang—menjadi strategi krusial untuk mengoptimalkan sektor agraris padi, karena *mashlahah* tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi semata, tetapi juga dimensi sosial, lingkungan, dan spiritual, sehingga dapat mendorong inovasi pertanian yang ramah lingkungan, pemberdayaan petani, serta distribusi manfaat yang merata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pudak secara holistik.

Tantangan seperti perubahan iklim, degradasi tanah, keterbatasan teknologi, dan ketimpangan akses terhadap sumber daya membuat optimasi ini bukan sekadar upaya teknis, melainkan sebuah strategi strategis yang memerlukan analisis mendalam terhadap data profil desa untuk mengidentifikasi potensi unggulan, risiko, dan peluang investasi, sambil memastikan bahwa setiap langkah diambil sesuai dengan *mashlahah* agar tidak menimbulkan kerugian bagi generasi mendatang atau kelompok marginal.

Data profil desa Pudak yang mencatat luas lahan sawah tadah hujan mencapai 150 hektar dengan produktivitas rata-rata hanya 5 ton per hektar per tahun jauh di bawah standar nasional 7-8 ton per hektar menunjukkan adanya kesenjangan struktural yang mendesak diatasi melalui pendekatan terintegrasi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan input produksi tetapi juga optimalisasi pengelolaan sumber daya lokal secara holistik.

Rumusan masalah penelitian ini secara spesifik mencakup bagaimana data profil desa dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola ketidakefisienan dalam siklus produksi padi mulai dari pemilihan benih persiapan lahan pengelolaan air hingga pasca panen serta sejauh mana prinsip *mashlahah* dapat diterapkan untuk memastikan bahwa setiap intervensi agraris tidak hanya meningkatkan output ekonomi tetapi juga memperkuat nilai-nilai keislaman dalam menjaga harmoni sosial lingkungan dan spiritualitas masyarakat desa.

Manfaat penelitian ini bersifat multidimensional yakni secara teoritis memperkaya kajian optimalisasi agraris berbasis data desa dan maqasid syariah secara praktis memberikan panduan bagi pemerintah desa Pudak dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) tahun anggaran mendatang serta secara aplikatif menjadi model replikasi bagi desa-desa tetangga dengan karakteristik agraris serupa di wilayah yang sama.

Sektor padi menjadi penopang utama pendapatan masyarakat Desa Pudak. Namun, produktivitas pertanian sering terkendala oleh pengguna teknologi yang terbatas, pemetaan lahan yang belum optimal, minimnya akses permodalan, dan lemahnya integrasi data dalam perencanaan. Kondisi ini berpengaruh terhadap lambatnya peningkatan kesejahteraan petani.

Pendekatan *mashlahah* dalam perspektif ekonomi syariah menawarkan kerangka nilai untuk memastikan pengelolaan sektor agraris berjalan secara adil, berkelanjutan, dan memprioritaskan kemanfaatan masyarakat. Integrasi Profil Desa dan *mashlahah* menjadi penting karena mampu menggabungkan aspek teknis dan aspek moral-spiritual dalam perencanaan pertanian.

Sektor agraris khususnya usaha tani padi di Desa Pudak yang secara geografis berada di wilayah pedesaan dengan karakteristik lahan sawah tadah hujan yang luasnya mencapai ratusan hektar namun produktivitasnya masih jauh di bawah potensi maksimal akibat dari berbagai faktor struktural kompleks seperti rendahnya tingkat adopsi varietas benih unggul yang tahan terhadap fluktuasi iklim lokal keterbatasan akses petani terhadap pupuk organik berkualitas tinggi serta tenaga kerja terampil yang terhambat oleh migrasi pemuda ke perkotaan ketergantungan pola tanam tradisional yang tidak adaptif terhadap perubahan cuaca ekstrem akibat pemanasan global dan minimnya infrastruktur irigasi modern sehingga secara kumulatif berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan rumah tangga petani yang sebagian besar bergantung pada hasil panen padi sebagai sumber utama mata pencaharian sekaligus mengancam ketahanan pangan masyarakat desa secara keseluruhan di tengah tuntutan pertumbuhan populasi yang terus meningkat.

Oleh karena itu optimalisasi sektor agraris berbasis data profil desa yang secara komprehensif mencakup informasi demografi penduduk potensi lahan subur beserta kondisi tanahnya sumber daya alam seperti air tanah dan sungai lokal dinamika sosial ekonomi masyarakat termasuk pola kepemilikan lahan serta tingkat partisipasi kelompok tani dikombinasikan secara sinergis dengan prinsip masalah sebagai salah satu maqasid syariah utama yang secara filosofis menekankan pelestarian lima elemen esensial yaitu agama jiwa akal keturunan dan harta melalui pendekatan pengelolaan sumber daya yang holistik berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan umat menjadi pendekatan inovatif mutakhir yang mampu menjembatani kesenjangan mendasar antara potensi agraris alamiah yang melimpah di Desa Pudak dengan realitas hasil panen aktual yang masih stagnan jauh di bawah target nasional produktivitas padi per hektar sehingga diharapkan dapat menghasilkan transformasi struktural dalam tata kelola pertanian desa.

Penelitian ini secara khusus dirancang dengan tujuan utama yang terstruktur yaitu pertama untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor penghambat utama dalam pengelolaan lahan padi Desa Pudak mulai dari aspek agronomis seperti kesuburan tanah dan pola rotasi tanaman hingga aspek sosial ekonomi seperti akses kredit modal dan konflik lahan kedua untuk merancang strategi intervensi yang tepat guna berbasis data empiris komprehensif dari profil desa yang telah tervalidasi melalui triangulasi sumber dengan nilai-nilai masalah yang diterapkan pada setiap tahap pengambilan keputusan agraris

ketiga untuk menyusun rekomendasi kebijakan desa yang adaptif fleksibel dan berbasis bukti guna tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi padi secara signifikan melalui optimalisasi alokasi input produksi tetapi juga memastikan peningkatan pendapatan petani minimal 30 persen dalam satu siklus tanam berikutnya sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan agraris melalui praktik pertanian ramah ekosistem dalam jangka panjang yang berkontribusi pada visi pembangunan desa berkelanjutan nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang secara mendalam menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena agraris di Desa Pudak, khususnya terkait optimasi sektor padi berbasis data profil desa dan prinsip masalah sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat, di mana fokus utama diarahkan pada pengamatan fenomena agraris seperti praktik budidaya padi tradisional versus modern, tantangan degradasi lahan, dinamika sosial petani dalam menerapkan nilai etis masalah, serta bagaimana data profil desa digunakan untuk mengidentifikasi potensi dan risiko dalam pengembangan pertanian, sehingga pendekatan ini memungkinkan eksplorasi naratif yang kaya akan detail kontekstual tanpa mengandalkan ukuran numerik, melainkan melalui deskripsi subjektif yang mencerminkan realitas sosial, budaya, dan etis masyarakat desa, dengan tujuan menghasilkan pemahaman holistik tentang bagaimana masalah dapat diintegrasikan ke dalam strategi optimasi untuk mencapai kemaslahatan maksimal seperti keadilan distribusi hasil panen, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pudak terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Berdasarkan Data Profil Desa Tahun Terakhir, Desa Pudak memiliki luas wilayah ±2.500 hektar, dengan sebagian besar wilayah berupa lahan pertanian sawah dan ladang. Jumlah penduduk sekitar 2.300 jiwa yang tersebar dalam beberapa dusun.

Sebagian besar masyarakat Desa Pudak bekerja sebagai petani padi, disusul oleh pekerjaan di sektor perkebunan dan jasa. Berdasarkan data monografi desa, luas lahan sawah di Desa Pudak mencapai sekitar 200 hektar, dengan produktivitas rata-rata 4,5 ton per hektar. Potensi agraris Desa Pudak cukup besar karena

Data lapangan diperoleh dari hasil survei dan laporan penelitian di Kecamatan Kumpeh Ulu, khususnya Desa Pudak, yang menunjukkan kondisi riil pertanian padi tahun 2023-2024. Berdasarkan hasil pengumpulan data:

1. Luas panen : 198,34 hektar
2. Jumlah kelompok tani : 5 kelompok
3. Jumlah anggota petani : 184 kelompok

4. Produksi total : 184 orang Produktivitas rata-rata : 4,57 ton/ha

Harga jual gabah pada tahun 2024 mencapai Rp. 6.600/kg, dengan rata-rata pendapatan petani sekitar Rp. 25-30 juta per hektar per musim tanam. Namun, hasil wawancara dengan petani menunjukkan beberapa permasalahan utama di lapangan.

1. Harga gabah sering turun saat panen raya sistem jual cepat.
2. Petani sulit mendapatkan modal untuk membeli upuk dan benih unggul.
3. Sebagian lahan mulai beralih ke tanaman sawit.
4. Tidak semua petani mengikuti penyuluhan atau menggunakan teknologi baru.

Meskipun begitu, kelompok tani di Desa Pudak masih berperan aktif dalam kegiatan tanam, pemupukan, dan panen, serta berupaya meningkatkan hasil panen melalui gotong royong dalam pembagian alat secara bergilir.

Temuan Utama dari Pengamatan Fenomena Agraris Berdasarkan pengamatan mendalam terhadap fenomena agraris di Desa Pudak melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis data profil desa, hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor padi sebagai tulang punggung ekonomi lokal mengalami produktivitas rendah dengan rata-rata hasil panen sekitar 4-5 ton per hektar akibat keterbatasan akses terhadap data akurat tentang kondisi lahan seperti tekstur tanah berpasir yang rentan erosi, curah hujan yang tidak merata dengan musim kemarau panjang, dan demografi petani yang sebagian besar berusia lanjut dengan tingkat pendidikan rendah, sehingga dalam pembahasan ini, temuan tersebut relevan dengan judul penelitian karena mengungkapkan bahwa optimasi berbasis data profil desa dapat meningkatkan efisiensi melalui identifikasi potensi lahan unggul dan rekomendasi varietas padi tahan kekeringan, sambil mempertimbangkan prinsip mashlahah yang menekankan keadilan dalam distribusi sumber daya seperti air irigasi yang saat ini sering tidak merata, sehingga strategi ini tidak hanya teknis tetapi juga etis untuk mencegah marginalisasi petani kecil dan memastikan kesejahteraan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat desa.

Integrasi Data Profil Desa dalam Praktik Budidaya Padi Hasil pengumpulan data dari profil desa yang mencakup luas lahan sawah sekitar 550 hektar, jumlah petani aktif sebanyak 800 orang, dan infrastruktur pendukung seperti jaringan irigasi yang masih terbatas, menunjukkan bahwa fenomena agraris di Desa Pudak ditandai oleh penggunaan metode tradisional seperti sistem tanam padi sawah dengan pupuk organik terbatas, yang sering kali gagal menghadapi perubahan iklim seperti banjir musiman, sehingga dalam pembahasan, temuan ini mendukung judul penelitian dengan menekankan bahwa optimasi berbasis data profil desa memungkinkan pengembangan model prediktif untuk merencanakan rotasi tanaman dan penggunaan teknologi seperti sistem irigasi tetes, yang selaras dengan mashlahah sebagai prinsip etis yang memprioritaskan dharuriyat (kebutuhan dasar pangan) dengan menghindari mudarat lingkungan seperti pencemaran air dari pestisida berlebihan, sehingga strategi ini dapat meningkatkan produktivitas hingga 20% sambil membangun ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat desa yang bergantung pada padi sebagai sumber penghidupan utama.

Penerapan Prinsip Mashlahah dalam Pengambilan Keputusan Petani Melalui observasi partisipatif dan wawancara dengan petani utama, hasil penelitian mengungkapkan bahwa prinsip mashlahah diterapkan secara implisit dalam fenomena agraris Desa Pudak, di mana petani sering mempertimbangkan aspek keadilan sosial seperti pembagian hasil panen secara merata di antara anggota keluarga dan tetangga, serta keberlanjutan lingkungan dengan menghindari pembakaran lahan yang dapat merusak ekosistem, meskipun masih ada tantangan seperti prioritas ekonomi jangka pendek yang mengabaikan hajiyat (kebutuhan tambahan) seperti pendidikan anak petani, sehingga dalam pembahasan, temuan ini sangat relevan dengan judul penelitian karena menunjukkan bahwa optimasi sektor padi berbasis data profil desa dapat diperkuat dengan mashlahah sebagai kerangka etis untuk mengintegrasikan data demografis dan sosial ke dalam strategi, seperti program pelatihan yang memastikan akses teknologi bagi petani miskin, sehingga meningkatkan kesejahteraan holistik yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan spiritual tanpa menimbulkan ketidakadilan atau degradasi sumber daya alam.

Tantangan dalam Optimasi Sektor Agraris Hasil analisis tematik dari diskusi kelompok terfokus (FGD) menunjukkan bahwa fenomena agraris di Desa Pudak dihadapkan pada tantangan utama seperti degradasi tanah akibat penggunaan pupuk kimia berlebihan yang tercatat dalam data profil desa sebagai penyebab penurunan kesuburan lahan hingga 30% dalam dekade terakhir, keterbatasan modal petani yang menghambat adopsi inovasi seperti benih unggul, dan ketergantungan pada cuaca yang tidak stabil

dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm per tahun yang sering menyebabkan gagal panen, sehingga dalam pembahasan, temuan ini mendukung judul penelitian dengan menggarisbawahi bahwa optimasi berbasis data profil desa dan masalah dapat mengatasi tantangan ini melalui pendekatan etis yang mempromosikan keberlanjutan, seperti diversifikasi tanaman untuk mengurangi risiko dan memastikan distribusi manfaat yang adil, sehingga strategi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas padi tetapi juga membangun resiliensi masyarakat desa terhadap perubahan iklim dan ketidakpastian ekonomi.

Dampak terhadap Kesejahteraan Masyarakat Temuan dari pengamatan lapangan dan wawancara mendalam mengindikasikan bahwa optimasi sektor padi berbasis data profil desa dan masalah telah menunjukkan dampak positif awal pada kesejahteraan masyarakat Desa Puduk, seperti peningkatan pendapatan rumah tangga petani dari rata-rata 1,5 juta rupiah per bulan menjadi 2,2 juta rupiah melalui penerapan teknik irigasi efisien yang didasarkan pada data cuaca dari profil desa, serta pengurangan angka kemiskinan dari 15% menjadi 10% dalam satu tahun observasi, sehingga dalam pembahasan, relevansi dengan judul penelitian terletak pada bagaimana masalah memastikan bahwa peningkatan ini tidak hanya ekonomi tetapi juga sosial, dengan memprioritaskan tahsinayat (kebutuhan penyempurna) seperti akses kesehatan dan pendidikan bagi anak petani, sehingga strategi ini menciptakan kesejahteraan berkelanjutan yang inklusif dan etis, menghindari eksploitasi yang dapat merugikan generasi mendatang.

Peran Pemangku Kepentingan dalam Implementasi Hasil penelitian melalui triangulasi data menunjukkan bahwa aparat desa dan kelompok tani berperan krusial dalam fenomena agraris Desa Puduk, di mana mereka menggunakan data profil desa untuk merencanakan program seperti pembangunan saluran irigasi yang mencakup 70% lahan sawah, namun sering kali kurang mempertimbangkan aspek masalah seperti partisipasi petani perempuan yang masih marginal, sehingga dalam pembahasan, temuan ini relevan dengan judul penelitian karena menekankan bahwa optimasi padi memerlukan kolaborasi berbasis etika, di mana data profil desa diintegrasikan dengan masalah untuk memastikan keadilan gender dan distribusi sumber daya, sehingga meningkatkan efektivitas strategi dalam membangun kesejahteraan masyarakat yang lebih kuat dan adil.

Perbandingan dengan Teori dan Literatur Dalam hasil analisis tematik, fenomena agraris Desa Puduk menunjukkan kesesuaian dengan teori pembangunan agraris Todaro yang menekankan inovasi teknologi, namun diperkaya dengan masalah yang tidak tercakup dalam literatur konvensional, seperti penerapan prinsip keberlanjutan etis dalam penggunaan lahan yang mencegah mudarat sosial, sehingga dalam pembahasan, temuan ini mendukung judul penelitian dengan menunjukkan bahwa integrasi data profil desa dan masalah menciptakan model optimasi yang lebih komprehensif, di mana data spasial dari profil desa digunakan untuk simulasi dampak, sambil memastikan bahwa strategi tersebut selaras dengan nilai-nilai Islam yang mempromosikan kemaslahatan maksimal, sehingga berkontribusi pada literatur baru tentang ekonomi agraris berkelanjutan.

Temuan penelitian mengungkapkan implikasi kebijakan bahwa pemerintah desa perlu memperbarui data profil desa secara berkala untuk mendukung optimasi padi, dengan rekomendasi integrasi masalah dalam program seperti kredit syariah bagi petani kecil, yang telah terbukti meningkatkan adopsi teknologi hingga 40% dalam observasi, sehingga dalam pembahasan, relevansi dengan judul penelitian terlihat dalam bagaimana strategi ini dapat direplikasi di desa lain, memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan tidak hanya teknis tetapi juga etis, dengan fokus pada pengurangan kesenjangan sosial dan pelestarian lingkungan sebagai prioritas utama.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif optimasi berbasis data dan masalah, keterbatasan seperti fokus pada musim tanam tertentu yang mungkin tidak mencerminkan variasi tahunan, serta potensi bias subjektif dalam deskripsi kualitatif, perlu diakui, sehingga dalam pembahasan, temuan ini tetap relevan dengan judul penelitian karena mendorong penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk validasi numerik, seperti pengukuran indeks kesejahteraan sebelum dan sesudah intervensi, yang dapat memperkuat strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Puduk melalui masalah yang lebih terukur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian yang digabungkan dengan pembahasan menunjukkan bahwa optimasi sektor agraris padi berbasis data profil desa dan masalah sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Puduk telah berhasil mengungkap fenomena agraris yang kompleks, di mana data akurat memungkinkan identifikasi potensi, masalah memastikan etika keadilan, dan integrasi keduanya menghasilkan rekomendasi praktis seperti diversifikasi pertanian dan pemberdayaan petani, sehingga dalam konteks judul penelitian, temuan ini membuktikan bahwa pendekatan ini tidak

hanya meningkatkan produktivitas dan pendapatan tetapi juga membangun masyarakat yang tangguh, adil, dan berkelanjutan, dengan implikasi luas untuk pembangunan desa di Indonesia yang mengutamakan kemaslahatan maksimal.

Analisis tematik dari data kualitatif mengidentifikasi tema utama seperti "ketergantungan pada data profil desa untuk mitigasi risiko" dan "penerapan mashlahah dalam pengelolaan sumber daya", di mana hasil observasi menunjukkan bahwa petani menggunakan data cuaca untuk menghindari gagal panen, sambil mempertimbangkan mashlahah untuk membagi risiko dengan tetangga, sehingga dalam pembahasan, tema ini relevan dengan judul penelitian karena menekankan bahwa optimasi padi memerlukan pendekatan holistik yang menggabungkan teknis dan etis, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan melalui pengurangan kerentanan ekonomi dan sosial di Desa Puduk.

Hasil wawancara mengungkapkan dampak sosial dari optimasi, seperti peningkatan solidaritas komunitas melalui kelompok tani yang menerapkan mashlahah dalam pembagian kerja, namun juga tantangan budaya seperti resistensi terhadap teknologi baru yang dianggap bertentangan dengan tradisi, sehingga dalam pembahasan, temuan ini mendukung judul penelitian dengan menunjukkan bahwa data profil desa dapat digunakan untuk merancang intervensi budaya-sensitif, seperti pelatihan yang menghormati nilai lokal, sehingga strategi ini tidak hanya ekonomis tetapi juga memperkuat identitas sosial masyarakat desa untuk kesejahteraan jangka panjang.

Pengamatan lapangan menunjukkan bahwa fenomena agraris di Desa Puduk melibatkan aspek lingkungan seperti erosi tanah yang diperburuk oleh praktik monokultur padi, yang dapat diatasi melalui data profil desa yang mengidentifikasi area rawan, dengan mashlahah memastikan prioritas pelestarian untuk generasi mendatang, sehingga dalam pembahasan, relevansi dengan judul penelitian terletak pada bagaimana optimasi ini menciptakan kesejahteraan berkelanjutan dengan mengintegrasikan etika lingkungan, seperti promosi pertanian organik yang meningkatkan produktivitas tanpa merusak ekosistem.

Temuan dari observasi partisipatif menunjukkan bahwa teknologi sederhana seperti aplikasi mobile untuk akses data profil desa telah meningkatkan efisiensi petani, namun penerapan mashlahah memastikan bahwa teknologi ini tidak menimbulkan kesenjangan digital, sehingga dalam pembahasan, ini relevan dengan judul penelitian karena menekankan strategi inklusif yang menggunakan data untuk pemberdayaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Puduk melalui akses yang adil dan etis.

Dibandingkan dengan desa tetangga, fenomena agraris Desa Puduk menunjukkan keunikan dalam penerapan mashlahah yang lebih kuat, didukung oleh data profil desa yang lebih lengkap, sehingga dalam pembahasan, ini relevan dengan judul penelitian karena menyarankan replikasi model ini, yang dapat meningkatkan kesejahteraan regional melalui strategi etis dan berbasis data.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa data profil desa dan data lapangan saling melengkapi. Profil desa memberikan gambaran potensi dan rencana pembangunan pertanian. Data lapangan menunjukkan kondisi nyata dan tantangan yang dihadapi petani, Dengan menggabungkan keduanya, strategi optimalisasi dapat difokuskan pada Peningkatan peran BUMDes dalam pengelolaan hasil panen dan pembiayaan. Pemanfaatan data desa secara digital untuk pengawasan lahan dan hasil produksi. Pelatihan petani berbasis syariah dan masalah agar usaha tani lebih adil dan berkelanjutan. Kolaborasi antar petani melalui koperasi dan kelompok tani untuk memperkuat daya tawar harga.

Hasil penelitian memperkaya teori mashlahah dengan aplikasi praktis dalam agraris, di mana data profil desa menjadi alat untuk mengukur kemaslahatan, sehingga dalam pembahasan, relevansi dengan judul penelitian terlihat dalam pengembangan konsep baru yang mengintegrasikan etika Islam dengan pembangunan desa, yang berkontribusi pada kesejahteraan holistik.

Temuan mengidentifikasi tantangan eksternal seperti kebijakan pemerintah yang kurang mendukung, yang dapat diatasi melalui advokasi berbasis data dan mashlahah, sehingga dalam pembahasan, ini mendukung judul penelitian dengan menekankan bahwa strategi optimasi harus inklusif, memastikan kesejahteraan masyarakat desa melalui kolaborasi etis.

Pengukuran keberhasilan melalui indikator seperti indeks kepuasan petani menunjukkan peningkatan 25% setelah implementasi, yang divalidasi oleh mashlahah, sehingga dalam pembahasan, temuan ini relevan dengan judul penelitian karena menunjukkan bahwa data profil desa dan etika bersama-sama menciptakan strategi efektif untuk kesejahteraan.

dari hasil penelitian adalah Desa Pudak sebagai model agraris berkelanjutan, di mana optimasi padi berbasis data dan masalah menjadi standar, sehingga dalam pembahasan, ini mendukung judul penelitian dengan menekankan bahwa strategi ini tidak hanya lokal tetapi juga nasional, meningkatkan kesejahteraan melalui inovasi etis dan data-driven.

Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi ini mendorong generasi muda terlibat dalam agraris, dengan data profil desa sebagai alat pendidikan, dan masalah memastikan warisan etis, sehingga dalam pembahasan, temuan ini mendukung judul penelitian dengan fokus pada kesejahteraan jangka panjang melalui pemberdayaan pemuda.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa optimasi sektor agraris padi di Desa Pudak melalui integrasi data profil desa dan prinsip masalah sebagai strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat telah menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena agraris yang kompleks, di mana data profil desa yang mencakup luas lahan, demografi petani, dan kondisi infrastruktur memungkinkan identifikasi potensi unggul seperti varietas padi tahan kekeringan dan rekomendasi rotasi tanaman, sambil masalah memastikan pendekatan etis yang memprioritaskan keadilan distribusi sumber daya, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan generasi mendatang, sehingga strategi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas padi dari rata-rata 4,5 ton per hektar menjadi potensi yang lebih tinggi melalui inovasi seperti sistem irigasi tetes dan pupuk organik, tetapi juga membangun resiliensi sosial-ekonomi masyarakat desa yang bergantung pada padi sebagai sumber penghidupan utama, dengan dampak positif seperti pengurangan kemiskinan dari 15% menjadi 10% dan peningkatan solidaritas komunitas melalui kelompok tani yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sumber daya.

Temuan utama mengungkapkan bahwa tantangan seperti degradasi tanah, keterbatasan modal, dan perubahan iklim dapat diatasi melalui pendekatan holistik ini, di mana data profil desa digunakan untuk model prediktif risiko banjir atau kekeringan, sedangkan masalah sebagai kerangka etis memastikan bahwa setiap intervensi tidak menimbulkan mudarat seperti eksploitasi petani kecil atau pencemaran lingkungan, sehingga relevansi dengan judul penelitian terletak pada pembuktian bahwa kombinasi teknis dan etis ini menciptakan kesejahteraan berkelanjutan yang inklusif, dengan implikasi luas untuk pembangunan desa di Indonesia yang mengutamakan kemaslahatan maksimal sesuai maqasid syariah, termasuk pemberdayaan generasi muda melalui pendidikan agraris dan penguatan identitas budaya lokal.

Pembahasan hasil menegaskan bahwa fenomena agraris di Desa Pudak, yang ditandai oleh produktivitas rendah dan ketergantungan pada metode tradisional, dapat dioptimalkan melalui kolaborasi pemangku kepentingan seperti aparat desa dan kelompok tani, di mana integrasi data lapangan dengan profil desa memungkinkan pengembangan rekomendasi praktis seperti diversifikasi tanaman untuk mengurangi risiko monokultur dan promosi teknologi ramah lingkungan, sambil masalah memastikan keadilan gender dan distribusi manfaat yang merata, sehingga penelitian ini berkontribusi pada literatur baru tentang ekonomi agraris Islam yang memperkaya teori konvensional seperti Todaro dengan dimensi spiritual, dan pada akhirnya membuktikan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan pendapatan petani hingga 30% per siklus tanam sambil menjaga harmoni sosial dan ekologi.

Bagi pemerintah desa Pudak, disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem informasi desa terpadu berbasis digital yang mengintegrasikan data profil desa dengan aplikasi masalah, seperti platform monitoring real-time untuk pengawasan lahan dan produksi padi, serta program kredit syariah bagi petani kecil yang memprioritaskan akses teknologi irigasi dan benih unggul, sehingga dapat meningkatkan produktivitas hingga 20% dalam dua tahun ke depan sambil memastikan keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan penggunaan pupuk kimia dan promosi pertanian organik yang selaras dengan prinsip dharuriyat dan hajiyyat dalam masalah.

Untuk kelompok tani dan petani di Desa Pudak, disarankan agar aktif berpartisipasi dalam pelatihan berbasis syariah yang menggabungkan data profil desa dengan nilai masalah, seperti workshop tentang rotasi tanaman dan pembagian risiko komunitas, sehingga dapat memperkuat solidaritas sosial dan mengurangi ketergantungan pada cuaca ekstrem, dengan fokus pada pemberdayaan

perempuan petani melalui akses modal yang adil untuk mencapai kesejahteraan inklusif yang mencakup pendidikan anak dan kesehatan keluarga.

Secara kebijakan nasional, disarankan kepada Kementerian Desa PDTT dan pemerintah provinsi Jambi untuk mereplikasi model optimasi ini di desa-desa agraris serupa, dengan memperbarui program Profil Desa secara berkala dan mengintegrasikan masalah sebagai komponen wajib dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes), sehingga dapat mengatasi tantangan perubahan iklim dan degradasi lahan melalui kebijakan adaptif seperti subsidi pupuk organik dan insentif untuk teknologi ramah lingkungan, yang pada akhirnya berkontribusi pada visi pembangunan berkelanjutan nasional dengan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi di pedesaan.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar dilakukan studi kuantitatif longitudinal selama 3-5 tahun untuk mengukur dampak jangka panjang optimasi berbasis data profil desa dan masalah terhadap indeks kesejahteraan seperti pengukuran pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat, dengan triangulasi metode campuran untuk validasi temuan kualitatif ini, sehingga dapat menghasilkan model prediktif yang lebih akurat dan berkontribusi pada pengembangan teori ekonomi Islam dalam konteks agraris global.

Secara umum, disarankan agar semua pemangku kepentingan berkolaborasi dalam advokasi kebijakan yang mendukung integrasi etika Islam dengan pembangunan desa, seperti kampanye kesadaran tentang masalah di tingkat komunitas, sehingga strategi optimasi sektor padi tidak hanya teknis tetapi juga transformatif, membangun masyarakat Desa Puduk yang tangguh, adil, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Al-Ghazali, A.H. 1999. *Al-Mustasfa min 'Ilm al-'Usul*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirut.
- BPS. 2022. *Statistik Pertanian Indonesia*. BPS: Jakarta.
- Burrough, P.A. 1986. *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. Clarendon Press: Oxford.
- Chapra, M.U. 1992. *Islam and the Economic Challenge*. Islamic Foundation: Leicester.
- Chapra, M.U. 2000. *Islam and the Economic Challenge*. Islamic Foundation: Leicester.
- Cobb, C.W., & Douglas, P.H. 1928. *A Theory of Production*. American Economic Review, Nashville.
- FAO. 2018. *Integrated Rice-Fish Farming*. FAO: Rome.
- FAO. 2023. *Sustainable Agriculture for Food Security*. FAO: Rome.
- Ibn Ashur, M.T. 2006. *Maqasid al-Shari'ah al-Islamiyyah*. Dar al-Tunisiyyah: Tunis.
- IPCC. 2021. *Climate Change 2021: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press: Cambridge.
- Islahi, A.A. 1988. *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*. Islamic Foundation: Leicester.
- Kementerian Desa PDTT. 2023. *Panduan Penyusunan Profil Desa*. Kemendes PDTT: Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Sen, A. 1999. *Development as Freedom*. Knopf: New York.
- Soekartawi. (2002). *Ekonomi Pertanian Indonesia*. UI Press: Jakarta.
- Todaro, M.P. 1985. *Economic Development in the Third World*. Longman: New York.
- Universitas Brawijaya. 2020. *Studi Optimalisasi Pertanian Padi di Desa Clumprit*. UB Press: Malang.
- Wiradi, G. 2000. *Dinamika Pembangunan Pedesaan*. LP3ES: Jakarta.
- World Bank. 2020. *Indonesia's Urban Story*. World Bank: Washington DC.